

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SEMESTER GANJIL T.A. 2023/2024



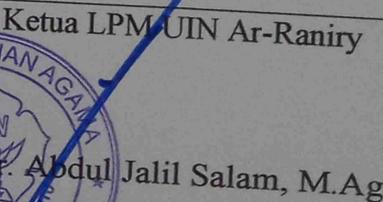
**GUGUS JAMINAN MUTU FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH SEMESTER GANJIL T.A. 2023/2024



| | |
|-----------------|--|
| Kode Dokumen | : LAP/monev-pembelajaran/GJM/FSH/03.2024 |
| Tanggal | : 15 Maret 2024 |
| Diajukan Oleh, | Ketua GJM FSH  Dr. Mahdalena Nasrun, S.Ag., MHI |
| Disetujui Oleh, | Ketua LPM UIN Ar-Raniry  Dr. Abdul Jalil Salam, M.Ag |



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya dan yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Survey Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan serta upaya untuk melakukan pengawasan serta pengendalian terkait dengan aturan, standar serta pedoman pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran yang telah diatur/dinyatakan pada penjaminan mutu pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di FSH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada akhirnya kami mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan terhadap terlaksananya monev ini, kepada Allah jualah bermohon agar semua yang terlibat dalam proses ini diberikan pahala yang berlipat ganda, dan semoga segala bantuan yang diberikan itu dicatat sebagai amal ibadah. *Amin ya robbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 15 Maret 2024

Ketua GJM Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Mahdalena Nasrun, S.Ag.,MHI

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Penilaian proses pembelajaran dapat dinilai dari berbagai sudut. Pertama pembelajaran yang *Interaktif* terlihat ketika proses pembelajaran dikelas ada interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Kedua, pembelajaran bersifat *Holistik* terlihat ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Ketiga, pembelajaran *Integratif* diperlihatkan bahwa capaian pembelajaran lulusan diperoleh mahasiswa melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi CPL. Keempat, pembelajaran *Saintifik* diperlihatkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Kelima, pembelajaran *Kontekstual* terlihat melalui proses pembelajaran menuntut mahasiswa memiliki kemampuan menyelesaikan masalah sesuai bidang keahliannya. Kelima, pembelajaran *Tematik* terlihat pada proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi ilmu lingkungan yang dikaitkan dengan permasalahan dunia nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Keenam, pembelajaran *Efektif* menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Ketujuh, pembelajaran *Kolaboratif* diperlihatkan dalam pembelajaran berkelompok yang melibatkan interaksi antar mahasiswa untuk mencapai kompetensi pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses pembelajaran juga terpusat pada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk lebih aktif saat proses perkuliahan.

Proses pembelajaran yang bermutu selalu dimonitoring dan dievaluasi dalam rangka pengendalian suatu program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada

pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

B. SASARAN

Secara garis besar terdapat dua komponen kurikulum yang perlu menjadi sasaran atau kajian, yaitu: (1) terkait kelengkapan dokumen; dan (2) bagaimana pelaksanaan yang sudah berjalan. Dalam pelaksanaan monev pembelajaran Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry ini fokus pada dua ruang lingkup, yaitu aspek kelengkapan dokumen dan aspek pelaksanaan kurikulumnya. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut ditujukan untuk semua program studi yang ada di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry.

C. TUJUAN

Adapun tujuan kegiatan monev Kurikulum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut. 1. Untuk memastikan bahwa semua proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana. 2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi yang membutuhkan penanganan segera dan serius. 3. Hasil monev ini dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry selanjutnya. 4. Hasil monev ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan/kebijakan berikutnya untuk menjamin kesinambungan implementasi kurikulum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry.

BAB II

HASIL

Monev Pembelajaran Semester Ganjil TA 2023-2024 ditinjau dari:

a. Isi Pembelajaran;

Mata kuliah pada semester ini menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. Memuat juga kedalaman & keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian, distrukturkan dalam bahan ajar. Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan.

Sebagai contoh pada Prodi Ilmu Hukum dengan MK Ilmu dan Teori perundang-undangan: <https://rps.ar-raniry.ac.id/rps/2032IH042>. Prodi Hukum Keluarga dengan MK Hukum Perlindungan Perempuan dan Anak : <https://rps.ar-raniry.ac.id/rps/2032HK040>. Prodi Hukum Ekonomi Syariah dengan MK Hukum Dagang dan Muamalah Maliyah: <https://rps.ar-raniry.ac.id/rps/2032HES035>. Prodi Hukum Pidana Islam dengan MK Hukum Pidana Islam: <https://rps.ar-raniry.ac.id/rps/2032HPI020>

b. Proses Kegiatan Pembelajaran;

Proses kegiatan pembelajaran telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran ~~di~~ ~~dan~~ interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. Memiliki perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS).

Proses pembelajaran mata kuliah dilakukan dengan diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Bentuk-bentuk ini bisa digunakan satu ataupun gabungan dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan observasi dan evaluasi selama ini pada prodi Hukum Keluarga, proses pembelajaran di dalam kelas sudah berjalan baik, komunikasi antara dosen dan mahasiswa berjalan asertif yaitu dua arah, jadi tidak monoton. sehingga mahasiswa merasa nyaman yang berdampak pada prestasinya serta IPK semakin baik.(HK) [Salinan dari INSTRUMEN AUDIT INTERNAL AKADEMIK \(AMI\) 2023.docx - Google Docs](#)

c. **Proses Penilaian Pembelajaran;**

Monev pembelajaran ini telah memenuhi prinsip penilaian yang mencakup: prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan. Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran semester Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan Hasil penilaian diumumkan

kepada

mahasiswa.

https://drive.google.com/drive/folders/1RSn1I5yfhQz6_8vK7zw800OTaxQGNRI

Nilai akhir tersebut terdiri dari beberapa penilaian, diantaranya adalah:

1. Kuis = 10%
2. Tugas Kegiatan Mandiri (TKM) = 15%
3. Tugas Kegiatan Terstruktur (TKT) = 15%
4. Ujian Tengah Semester (UTS) = 25%
5. Ujian Akhir Semester (UAS) = 35%

Sementara bobot penilaiannya adalah sebagai berikut:

| Angka | Nilai |
|--------|-------|
| 90-100 | A |
| 85-89 | A- |
| 78-84 | B+ |
| 72-77 | B |
| 68-71 | B- |
| 65-.67 | C+ |
| 60-64 | C |
| 50-59 | D |
| 0-49 | E |

Monev Pembimbingan Akademik

Rata-Rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester tidaklah merata, ada yang kurang dari 20 mahasiswa ada yang lebih. (belum ada metode khusus untuk pemerataan jumlah mahasiswa bimbingan).

Unsur pelaksana kegiatan pembimbingan akademik dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik ada buku pedoman akan tetapi

tidak dapat diukur karena panduan tertulis tidak dibagikan, dan dalam bentuk aplikasi online belum ada.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pembelajaran yang telah berlangsung dapat dikatakan baik, dan mesti terus ditingkatkan. Untuk itu diperlukan satu pengakuan dari Lembaga/pihak luar independent untuk mengaudit tidak hanya dari akreditasi nasional. Untuk kemajuan bersama langkah ini diambil terpusat (universitas) bukan tergantung dari fakultas. Perlu adanya survei kepada mahasiswa terkait keluasaan persoalan bimbingan akademik. Mengingat sekarang adalah masanya serba gadget sehingga persoalan mahasiswa pun bermacam-macam dan ada yang mengganggu masa studinya.

B. SARAN

Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Adanya wadah khusus yang menangani bidang pendidikan dan pengajaran, sehingga dapat dengan segera menyesuaikan dengan tuntutan dari perubahan peraturan, kebijakan, perubahan zaman dan tempat.